

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Jenjang : SD

Fase : C

Penulis : Tri Purwanto, S. Pd

Kelas : V dan VI

Rujukan CP : 7 Januari 2021

Pada fase ini, peserta didik dapat:

Mengidentifikasi keragaman budaya di sekitarnya dan menempatkan keragaman tersebut secara setara; serta menjelaskan peran budaya dan Bahasa dalam membentuk identitas dirinya; mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia; mengkaji contoh sikap dan perilaku yang menjaga dan yang merusak kebinekaan. Peserta didik juga menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok, serta menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok; menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya; dan menanggapi secara memadai terhadap karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan dekat; serta memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan baik yang dikenal maupun tidak dikenal. Peserta didik juga mengidentifikasi perlunya menjaga lingkungan sekitar sebagai tempat hunian yang nyaman bagi semua warga; menemukan titik kesamaan sebagai modal menjaga persatuan dan kekompakan di baik di sekolah maupun di lingkungannya; serta menggali manfaat dari kebersamaan tersebut; dan menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup; serta memahami sejarah terbentuknya NKRI serta mengambil inspirasi dari tokoh-tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI.

Peserta didik juga dapat mengkaji bentuk-bentuk sederhana norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai peserta didik, anggota keluarga, dan bagian dari masyarakat; dan menyampaikan pendapat secara logis dan argumentatif, serta menyadari bahwa pendapatnya tidak harus diterima semua orang, serta menyadari bahwa orang lain juga mempunyai hak berpendapat sehingga harus dihindari sikap saling memaksakan kehendak; serta mengkaji praktik-praktik musyawarah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan rumah sehingga melahirkan sejumlah kesepakatan dengan

menyajikan beberapa pendapat yang berbeda, Peserta didik juga menghubungkan kaitan satu sila dengan sila lainnya; menjelaskan arti ideologi, nilai dan pandangan hidup; dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

KELAS 5

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
PANCASILA	Peserta didik dapat memahami hubungan antara satu sila Pancasila dengan sila yang lainnya sebagai suatu kesatuan, dan menceritakan makna ideologi, nilai, dan pandangan hidup. Peserta didik juga dapat menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok, serta menunjukan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok, dan menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya	5. A. 1 Peserta didik dapat memahami, mengabungkan dan menerima adanya hubungan antara satu sila Pancasila dengan sila yang lainnya sebagai suatu kesatuan.	Bernalar kritis	Hubungan antara sila Pancasila	• Ideologi • Norma • Aturan • Terinspirasi	3 JP
		5. A.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi, mengumpulkan informasi dan menerima makna ideologi, nilai, dan	Mandiri	Ideologi, nilai, dan pandangan hidup Pancasila.		6 JP

	masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Peserta didik dapat memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan baik yang dikenal maupun tidak dikenal, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.	pandangan hidup Pancasila.				
		5.A.3 Peserta didik dapat menerapkan, mempresentasikan dan menerima nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	● Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia ● Bernalar kritis ● Mandiri ● Kreatif ● Berkebinekaan Global ● Bergotong royong	Nilai Pancasila		21 JP
UNDANG-UNDAN G DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA 1945	Peserta didik dapat mengkaji bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai peserta didik, anggota keluarga, dan bagian dari masyarakat, dan	5.B.1 Peserta didik dapat mengklasifikasi, menyajikan dan menerima bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, kewajiban dan tanggung	Bernalar kritis	Norma, aturan hak, kewajiban dan tanggung jawab		15 JP

	menyampaikan pendapat secara logis dan argumentatif, serta menyadari bahwa setiap orang mempunyai hak berpendapat sehingga harus dihindari sikap saling memaksakan kehendak. Peserta didik juga dapat mengkaji praktik-praktik musyawarah dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah sehingga melahirkan sejumlah kesepakatan dengan menyajikan beberapa pendapat yang berbeda.	jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.				
		5.B.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyajikan dan menyadari hak berpendapat sesuai dengan UUD 1945.	Berkebinekaan Global	Hak berpendapat		6 JP
		5.B.3 Peserta didik dapat menerapkan, mengumpulkan informasi dan mengikuti musyawarah dalam kehidupan sehari-hari.	Bergotong royong	Musyawarah		6 JP
BHINNEKA TUNGGAL IKA	Peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitarnya dan menempatkan keragaman tersebut secara setara, dan menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk	5.C.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi, mengumpulkan informasi dan menerima keberagaman budaya di lingkungan sekitarnya dan	Berkebinekaan Global	Keberagaman sosial budaya		6 JP

	identitas dirinya, serta menanggapi secara proporsional terhadap karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia, dan mengkaji contoh sikap dan perilaku yang menjaga dan yang merusak kebinekaan.	menempatkan keragaman tersebut secara setara.				
		5.C.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyajikan dan menerima peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya dalam masyarakat.	Bernalar kritis	Peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas diri		6 JP
		5.C.3 Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyajikan dan menerima peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.	Berkebinekaan Global	Peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya		6 JP
		5.C.4 Peserta didik dapat menguraikan, mempresentasikan dan menerima contoh sikap dan	Berkebinekaan Global	Perilaku yang menjaga dan yang merusak kebinekaan.		6 JP

		perilaku yang menjaga dan yang merusak kebinekaan.				
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)	Peserta didik dapat mengidentifikasi perlunya menjaga lingkungan sekitar sebagai tempat hunian yang nyaman bagi semua warga, dan mengidentifikasi titik kesamaan sebagai modal menjaga kebersamaan dan persatuan baik di sekolah maupun di lingkungannya; serta dapat menggali manfaat dari kebersamaan tersebut. Peserta didik juga dapat menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup, serta memahami terbentuknya NKRI serta mengambil inspirasi dari tokoh-tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI.	5.D.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyajikan dan menerima pentingnya menjaga persatuan di lingkungan sekitar.	Bergotong royong	Pentingnya menjaga persatuan		6 JP
		5.D.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi, mempresentasikan dan menerima titik kesamaan sebagai modal menjaga kebersamaan dan persatuan di sekolah.	Bergotong royong	Titik kesamaan sebagai modal menjaga kebersamaan dan persatuan		6 JP
		5.D.3 Peserta didik dapat menggali, mengumpulkan informasi dan menerima manfaat persatuan dan kesatuan untuk	Bergotong royong	Manfaat persatuan dan kesatuan untuk		5 JP

		membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar.		membangun kerukunan		
		5.D.4 Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyajikan dan menerima sejarah terbentuknya NKRI.	Bernalar kritis	Sejarah NKRI		5 JP
		5.D.5 Peserta didik dapat menjelaskan, mengikuti dan mengikuti sikap positif yang terinspirasi dari tokoh-tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI.	Mandiri	Tokoh-tokoh pendiri bangsa		5 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
PANCASILA	Peserta didik dapat memahami hubungan antara satu sila Pancasila dengan sila yang lainnya sebagai suatu kesatuan, dan menceritakan makna ideologi, nilai, dan pandangan hidup. Peserta didik juga dapat menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok, serta menunjukan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok, dan menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Peserta didik dapat memberi dan menerima hal yang dianggap	6.A.1. Peserta didik dapat menguraikan, menyajikan dan meyakinkan adanya hubungan antara satu sila Pancasila dengan sila yang lainnya sebagai suatu kesatuan.	Bernalar kritis	Hubungan antara sila Pancasila	• Ideologi • Norma • Aturan • Terinspirasi	3 JP
		6.A.2. Peserta didik dapat membedakan, menyajikan dan meyakinkan makna ideologi, nilai, dan pandangan hidup Pancasila.	Mandiri	Ideologi, nilai, dan pandangan hidup Pancasila.		6 JP
		6.A.3. Peserta didik dapat menganalisis, menyajikan dan menampilkan sikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia • Bernalar kritis	Nilai Pancasila		21 JP

	penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan baik yang dikenal maupun tidak dikenal, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.		• Mandiri • Kreatif • Berkebinekaan Global Bergotong royong			
UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA 1945	Peserta didik dapat mengkaji bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai peserta didik, anggota keluarga, dan bagian dari masyarakat, dan menyampaikan pendapat secara logis dan argumentatif, serta menyadari bahwa setiap orang mempunyai hak berpendapat sehingga harus dihindari sikap saling memaksakan kehendak. Peserta didik juga dapat	6.B.1. Peserta didik dapat menganalisis, menyajikan dan dan mematuhi norma, aturan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	Bernalar kritis	Norma, aturan hak, kewajiban dan tanggung jawab		15 JP
		6.B.2. Peserta didik dapat menguraikan, menggunakan dan mendukung hak berserikat dan berpendapat sesuai dengan UUD 1945.	Berkebinekaan Global	Hak berpendapat		6 JP

	mengkaji praktik-praktik musyawarah dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah sehingga melahirkan sejumlah kesepakatan dengan menyajikan beberapa pendapat yang berbeda.	6.B.3. Peserta didik dapat menganalisis, menyajikan dan mendukung musyawarah dalam kehidupan sehari-hari.	Bergotong royong	Musyawarah		6 JP
BHINNEKA TUNGGAL IKA	Peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitarnya dan menempatkan keragaman tersebut secara setara, dan menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya, serta menanggapi secara proporsional terhadap karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi peluang dan	6.C.1. Peserta didik dapat menerapkan, menyajikan dan menampilkan keberagaman sosial budaya di lingkungan sekitarnya dan menempatkan keragaman tersebut secara setara.	Berkebinekaan Global	Keberagaman sosial budaya		6 JP
		6.C.2. Peserta didik dapat menjelaskan, menyajikan dan menyakini peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya dalam masyarakat.	Bernalar kritis	Peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas diri		6 JP

	tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia, dan mengkaji contoh sikap dan perilaku yang menjaga dan yang merusak kebinekaan.	6.C.3. Peserta didik dapat menguraikan, menyajikan dan menjawab peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.	Berkebinekaan Global	Peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya		6 JP
		6.C.4. Peserta didik dapat melaksanakan, menyajikan dan menanggapi contoh sikap dan perilaku yang menjaga dan yang merusak kebinekaan.	Berkebinekaan Global	Perilaku yang menjaga dan yang merusak kebinekaan.		6 JP
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)	Peserta didik dapat mengidentifikasi perlunya menjaga lingkungan sekitar sebagai tempat hunian yang nyaman bagi semua warga, dan mengidentifikasi titik kesamaan sebagai modal menjaga kebersamaan dan persatuan baik di sekolah maupun di lingkungannya; serta dapat menggali manfaat dari	6.D.1. Peserta didik dapat menguraikan, menyajikan dan menanggapi pentingnya menjaga persatuan di lingkungan sekitar.	Bergotong royong	Pentingnya menjaga persatuan		6 JP
		6.D.2 Peserta didik dapat menguraikan, menyajikan dan meyakini titik kesamaan sebagai modal menjaga	Bergotong royong	Titik kesamaan sebagai modal menjaga		6 JP

	kebersamaan tersebut. Peserta didik juga dapat menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup, serta memahami terbentuknya NKRI serta mengambil inspirasi dari tokoh-tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI.	kebersamaan dan persatuan di sekolah maupun di lingkungannya.		kebersamaan dan persatuan		
		6.D.3. Peserta didik dapat menelaah, menyajikan dan memperjelas manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar.	Bergotong royong	Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan		5 JP
		6.D.4. Peserta didik dapat menguraikan, presentasikan dan menyakini sejarah terbentuknya NKRI.	Bernalar kritis	Sejarah NKRI		5 JP
		6.D.5 Peserta didik dapat menerapkan, menyajikan dan menampilkan sikap positif yang terinspirasi dari tokoh-tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI.	Mandiri	Tokoh-tokoh pendiri bangsa		5 JP

Glosarium

- Ideologi adalah kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup
- Norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan berterima
- Aturan adalah cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah) yang telah ditetapkan supaya diturut.
- Terinspirasi adalah telah diinspirasi; terilhami